Community Engagement & Emergence Journal
Volume 3 Nomor 1, April 2022
Halaman : 83-89

Literasi Keuangan Kepada Milenial Dalam Cerdas Finansial Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Trading Saham Syariah

Financial Literacy for Millennials in Financial Intelligence through Sharia Stock Trading Training and Assistance

Roza Linda[a]*, Nanda Suryadi[b]
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau[a],[b]
*roza.linda@uin-suska.ac.id

Abstract

One form of financial intelligence is choosing the right investments and generating profits consistently. One form of investment that can be made by the millennial generation is investing in the capital market, especially Islamic stocks. Investment socialization and education for the millennial generation needs to be carried out from an early age so that the millennial generation does not fall into illegal investments or fraudulent investments. Providing financial literacy through training will be able to shape the culture of the millennial generation so that every millennial generation has a character that is accustomed to saving and investing. The ease of investing in the Capital Market is very suitable for the millennial generation environment which cannot be separated from gadgets and smartphones. One investment option that is suitable for the millennial generation is investing in Islamic stocks. Indonesia with the largest Muslim majority in the world opens up opportunities for the development of the Islamic capital market industry. The Islamic Capital Market also provides opportunities for Muslim and non-Muslim investors to invest in accordance with sharia principles so as to demonstrate confidence in halal transactions in investment. This literacy activity is carried out for one day and the assistance is for 2 weeks through Zoom and Wa group media. The result of this activity is that about 66 people (65.3%) are motivated to invest in sharia shares and 60 people are willing to take part in the ongoing training and mentoring of sharia shares (53.6%). After the end of community service activities, the training participants have insight and knowledge about the benefits that can be obtained by investing in sharia shares
Keywords: *Smart Millennials, Sharia Stock Trading,*

Abstrak

Salah bentuk kecerdasan finansial adalah memilih investasi yang tepat dan menghasilkan keuntungan secara konsisten. Salah satu bentuk investasi yang bisa dilakukan oleh generasi milenial adalah investasi di pasar modal khususnya saham syariah. Sosialisasi dan edukasi investasi pada generasi melenial perlulah dilakukan sejak dini agar generasi milenial tidak terjerumus dalam investasi illegal atau invetasi bodong. Pembekalan literasi keuangan melalui pelatihan akan dapat membentuk budaya pada generasi milenial sehingga setiap generasi milenial memiliki karakter yang terbiasa untuk menabung dan berinvestasi. Kemudahan investasi di Pasar Modal sangat cocok dengan lingkungan generasi milenial yag tidak terlepas dari gawai dan smartphone. Salah satu pilihan investasi yang cocok untuk generasi milenial adalah inevstasi di saham syariah. Indonesia dengan mayortitas muslim terbesar di dunia membuka peluang perkembangan industri pasar modal syariah. Pasar Modal Syariah juga memberikan kesempatan kepada investor muslim maupun non muslim untuk berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah sehingga memerikan keyakinan atas transaksi halal pada investasi.kegiatan literasi ini di lakukan satu hari dan pendampingan nya selama 2 minggu melalui media Zoom dan Wa grup . hasil dari kegiatan ini adalah Para perserta termotivasi berivestasi di saham syariah sekitar 66 orang (65,3%) dan yang bersedia mengikuti keberlajutan pelatihan dan pendampingan saham syariah 60 orang (53,6%). Setelah berakhirnya kegiatan pengabdian masyarakat, peserta pelatihan memiliki wawasan dan pengatahuan bagaimana manfaat yang bisa diperoleh dengan berinvestasi di saham syariah.
Kata kunci: Milenial Cerdas, Trading Saham Syariah

https://journal.yrpipku.com/index.php/ceej
e-ISSN:2715-9752, p-ISSN:2715-9868
Copyright © 2022 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license.

1. Pendahuluan

Setiap indvidu sebaiknya memiliki keceradasan finansial dalam pengelolaan dan pemahamana tata kelola keuangan yang baik (hamzah dkk 2021; Harahap dan Siregar 2020). Memiliki kecerdasan finansial sejak dini merupakan hal yang penting. Salah bentuk kecerdasan finansial adalah memilih investasi yang tepat dan menghasilkan keuntungan secara konsisten. Salah satu bentuk investasi yang bisa dilakukan oleh generasi milenial adalah investasi di pasar modal khususnya saham syariah.

Sosialisasi dan edukasi investasi pada generasi melenial perlulah dilakukan sejak dini agar generasi milenial tidak terjerumus dalam investasi illegal atau invetasi bodong. Pembekalan literasi keuangan melalui pelatihan akan dapat membentuk budaya pada generasi milenial sehingga setiap generasi milenial memiliki karakter yang terbiasa untuk menabung dan berinvestasi (Yunia dkk 2020). Jumlah investor milenial meningkat sejak pademi melanda dunia. Trend peningkatan jumlah investor milenial haruslah diimbangi dengan pengetahuan dan pemahaman terkait bursas saham sehingga investor milenial mengetahui potensi dan resiko berinvestasi disaham (Identiti dkk 2021; Museliza dkk 2021). Berikut penyajian data jumlah inevestor di pasar modal Indonesia.

Tabel 1. Jumlah investor pasar modal dari tahun 2018 – Agustus 2021

Tahun	Jumlah (orang)	Pertumbuhan (%)
2019	2,484,354	53,41
2020	3,880,753	56,21
2021	6,100,525	57,20

Sumber: www.ksei.co.id

Berdasarakan tabel di atas pertumbuhan jumlah investor di Pasar Modal mengalami peningkatan yang sangat signifikan di atas 50 persen setiap tahunnya. Sedangkan Perkembangan investor pasar modal Indonesia dalam waktu tiga tahun terakhir didominasi oleh kalangan milenial dan generesi- Z .Petumbuhan terbesar berada pada usia 25 tahun kebawah dan pertumbuhan berikutnya berada pada rentang usia 26 sampai dengan 30 tahun hal tersebut dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 2. Total Aset Investor Individu dan Jumlah Investor Individu Berdasarkan Usia

Rentang Usia (Tahun)	Jumlah Investor (%)	Total Aset (Triliyun Rupiah)
< 30	58,82	37,92
31 – 40	21,64	21,64
41 – 50	10,80	10,80
51 - 60	5,51	5,51
> 60	3,23	3,23

Sumber: www.ksei.co..id

Berdasarkan data diatas perlulah dilakukan edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman di bursa agar minat investasi generasi milenial di

Pasar modal dapat terjaga dan ditingkatkan. Melalui edukasi para investor miilenial akan memiliki pengetahuan dalam berinvestasi di pasar modal.

Kemudahan investasi di Pasar Modal sangat cocok dengan lingkungan generasi milenial yag tidak terlepas dari gawai dan smartphone. Salah satu pilihan investasi yang cocok untuk generasi milenial adalah inevstasi di saham syariah. Indonesia dengan mayortitas muslim terbesar di dunia membuka peluang perkembangan industri pasar modal syariah. Pasar Modal Syariah juga memberikan kesempatan kepada investor muslim maupun non muslim untuk berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah sehingga memerikan keyakinan atas transaksi halal pada investasi.

Berdasarkan gambaran situasi diatas, dalam upaya meningkatkan literasi keuangan makan perlulah dilakukan edukasi investasi di pasar modal syariah khusunya saham syariah sehingga minat investor milenial dapat dijaga dan ditingkatakn Pengabdi tertarik untuk membuat pengabdian masyarakat yang berjudul " Menuju Milenial Cerdas Finansial Melalui Pelatihan dan Pendamingan Trading di Saham Syariah".

2. Metode

Kerangka Pemecahan Masalah

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, pengabdi berencana merancang kegiatan yang dapat memberikan pengetahuan dan minat kepada generasi milenial dalam berinvestasi disaham syariah. Adapun kerangka pemecahan masalah yang akan dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

Kegiatan ini melalui pendampingan dan pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif yang berorientasi kepada upaya meningkatkan peran serta masyarakat dalam berbagai proses dan pelaksanaannya. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang diikuti oleh generasi milenial baik yang sudah mempunyai akun saham maupun yang belum mempunyai akun saham. Adapun tahap kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan pengabdian adalah generasi milenial yang sudah atau belum memiliki akun saham syariah.

2. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan dilakukan dengan cara obesevasi dilapangan dilakukan untuk melihat apa saja yang dibutuhkan oleh generasi milenial ketika akan melakukan inevstasi di saham syariah. Sehingga kendala yang terjadi dilapangan dapat dicari solusi melalui pelatihan dan pendampingan ketika trading di saham syariah

3. Tahap pelaksanaan

Kegiatan Pendampingan dan pelatihan trading saham syariah dilakukan selama 2 hari. Kegiatan pelatihan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktek di akun masing – masing dengan tujuan untuk membekali dan menguatkan pengetahuan serta pemahaman peserta dalam trading saham syariah.

4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan di akhir kegiatan dengan menggunakan google form yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang terkait dengan pengabdian masyarakat.

B. Kelompok Sasaran Antara yang Strategis

Kelompok sasaran antara strategis dalam pengabdian ini adalah generasi milenial yang sudah atau belum memiliki akun saham syariah.

C. Target Pengabdian Masyarakat

Adapun target pengabdian masyarakat ini adalah diharapkan setelah kegiatan:

1. Setelah pelatihan para peserta memiliki pengatahuan dan pemahaman di bursa saham syariah
2. Peserta pelatihan dapat melakukan transaksi secara benar dalam inevstasi di bursa saham syariah
3. Peserta pelatihan akan memiliki pengalaman dalam berinvestasi di bursa saham syariah.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan dari pengabdian masyarakat yang diadakan secara daring via zoom meeting pada har rabu tanggal 12 Januari 2022. Para peserta yang mendaftar sektar 500 orang yang diwakilkan dari berbagai mahaiswa baik dari unversitas yang di Provinsi Riau maupun diluar provinsi Riau. Pada saat zoom meeting peserta yang online mencapai 229 orang. Kegiatan pengbadian masyarakat ini juga dapat dilihat secara live youtube. Kegiatan menghadirkan Keynote Speaker yaitu Dr, Sutan Emir Hidayat selaku Direktur Infrastruktur ekosistem ekonomi syariah KNEKS.

Materi pelatihan disampaikan oleh narasumber yang terdiri dari materi tentang bagaimana cara trading saham yang baik dan apa saja strategi yang bisa digunakan untuk menghasilkan pertumbuhan asset di pasar modal syariah. Para peserta pelatihan sangat antusias yang dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan ketika kegiatan pengabdian ini berlangsung. Diakhir kegitana tim pengabdian memebrikan angket di google form terkait dengan minat dan evaluasi kegiatan

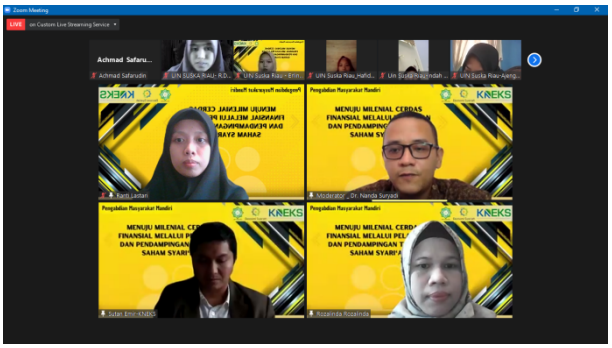

Gambar 1. Kegiatan Webinar Literasi Saham Syariah

Hasil evaluasi dari angket yang disebarkan melaui google form dikelompkkan dalam 2 opsi bagi yang memiliki akun saham akan lajut kepertayaan

beriutnya. Untuk Opsi pertama didapatkan jumlah responden 113 yang menjawab dan hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pendapat anda mengenai kegiatan tersebut di atasBagaimana Pendapat anda mengenai kegiatan tersebut di atas?
   Jawaban : Responden yang menjawab ada 113 orang dan seluruh respoden memberikan tanggapaan acara pengabdian masyarakat yang diadakan sangat bagus.
2. Sebelum Mengikuti kegiatan ini, apakah ada sudah mengetahui cara transaksi di bursa saham?
   Jawaban : 75 orang (66,4%) menjawab tidak tahu cara bertransaksi di bursa saham, 18 orang (15,9%) menjawab mungkin, 20 orang (17,7%) menjawab tahu cara bertransaksi di bursa saham,
3. Apakah anda memiliki pengalaman dalam bertransaksi di bursa saham?
   Jawaban: 101 orang (89,4%) menjawab tdak memilki pengalaman dan dan 12 orang (10,6%) menjawab memiliki pengalaman dalam bertraksaksi d bursa saham.
4. setelah mengikuti kegiatan ini apakah anda termotivasi untuk berinvestasi dalam saham syariah?
   Jawaban: 101 responden menjawab dengan rincian sektitar 66 orang (65,3%) mengatakan termotivasi untuk berinvestasi disaham syariah dan sisanya 35 orang (34,7%) menjawab tidak termoivasi berinvestasi di saham syariah
5. Apakah anda berminat mengikuti lanjutan pelatihan dan pendampingan saham syariah yang akan dilaksanakan setelah ini? Jawaban: 112 responden menjawab dengan rimcian sekitar 60 orang (53,6%) menjawab berminat, 35 orang (39,3%) menjawab mungkin sisanya 7 orang (7,1%) menjawab tidak

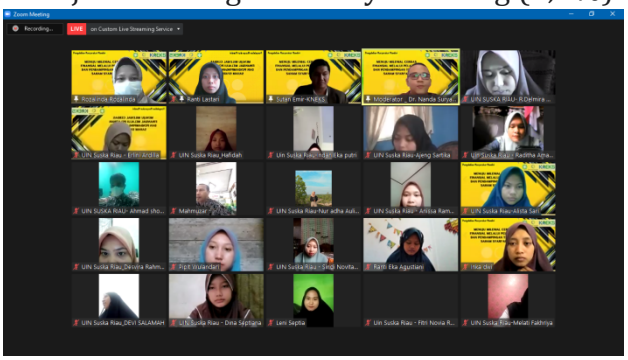

Gambar 2. Pengenalan Saham Syariah

Hasi dari Opsi kedua jika responden manjawab memiliki akun saham akan lanjut ke pertanyaan berkutnya, hasil evaluasi yang dikirim via dari google form didapatkan 12 orang responden yang menjawab dengan hasil sebaga berkut:

1. Apakah anda memilki akun dalam transaksi saham yang masih aktif Jawaban: 10 orang (83,3%) menjawab memilik saku saham aktif dan 2 orang (16,7%) memiliki aku saham tdak aktif
2. Apakah anda memiliki tutor dalam transaksi saham sebelumnya? Jawaban: 8 orang (66,7%) menjawab memiliki tutor dalam traksaks saham dan 4 orang (33,33%) menjawab tidak memiliki tutor saham Aapakah anda pernah bertransaksi saham syariah Jawaban: Jawaban: 8 orang (66,7%)

menjawab memiliki tutor dalam traksaks saham dan 4 orang (33,33%) menjawab tidak memiliki tutor saham

3. Setelah mengikuti kegiatan ini apakah anda termotivasi untuk meningkatkan investasi anda di saham syariah? Jawaban: 12 orang menjawab termotivasi untuk meningkatkan inevstasi di saham syariah

Dari evalusi yang dilakukan dapat disimpulkan:

1. Peserta pengabdian masyarakat sangat kurang memiliki edukasi terhadap bursa saham karena sebagian besar yang mengikuti webinar tidak mengatahui bagaimana cara betransaksi dibursa saham. Hal ini bisa saja terjadi karena mereka belum teredukasi dengan baik untuk berinevestasi di bursa saham.
2. Masih sangat minim yang memiliki akun aktif dan yang bertransaksi di saham syariah

4. Simpulan

Para perserta termotivasi berivestasi di saham syariah sekitar 66 orang (65,3%) dan yang bersedia mengikuti keberlajutan pelatihan dan pendampingan saham syariah 60 orang (53,6%). Setelah berakhirnya kegiatan pengabdian masyarakat, peserta pelatihan memiliki wawasan dan pengatahuan bagaimana manfaat yang bisa diperoleh dengan berinvestasi di saham syariah.

5. Daftar Pustaka

Anwas M., Oos, (2014). *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Bandung: Alfabeta.

Adriana dkk, (2019). Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Pelatihan Saham, *Jurnal Kommas.* 1

Astuti, Novie Setyaningsih dkk, (2021), Pendampingan Trading Saham Untuk Mahasiswa Universitas Pawyatan Dhaha Kediri, *Junal Among*. 1

Bangun Wilson. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Erlangga.

Djohani, R. *Kerangka Kerja Pengembangan Masyarakat", "Pelaku dan Praktek Pengembangan Masyarakat", dan "Paradigma dan Ideologi LSM di Indonesia.* Diakses tgl

Fauzi, Ikka Kartika, (2011)*, Mengelola Pelatihan Partisipatif*, Bandung. Alfabeta

Hamzah, H., Tambak, S., & Hayati, M. (2021). Pengembangan Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa: Pengaruh Jenjang Kelas dan Latar Belakang Orang Tua. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, *2*(1), 30-35.

Harahap, M., & Siregar, L. M. (2020). Dinamika Pondok Pesantren Dalam Membina Keberagamaan Santri Kabupaten Padang Lawas. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, *1*(1), 26-36.

Hartono, Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi kesembilan*. Yogyakarta: BPFE.

Husan, Suad, (2019)*, Dasar – Dasar Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta. UPP STIM YKPN

Identiti, I., Rimet, R., Suryadi, N., & Museliza, V. (2021). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Bagi Siswa Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, *1*(2), 96-99.

Museliza, V., Wesmizar, D., & Nurwahidah, A. (2021). Pelatihan manajemen organisasi dalam Pembentukan dan Pengelolaan Organisasi Remaja Masjid di Kelurahan Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, *1*(2), 100-104.

Rochmania, Nuraini dkk, (2019), Pendampingan Guru Dalam Rangka Pengolaan Keuangan Melalui Pelatihan Yuk Menabung Saham, *Jurnal Kumawula*. 2

Suharto, Edi, 2017) *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial & pekerjaan sosial*, Bandung: Refika Aditama,

Yunia, D., Mulyasari, W., Nofianti, N., & Astuti, K. D. (2020). Pelatihan Laporan Keuangan UMKM Menggunakan Smartphone. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, *1*(1), 58-64.